

BAB II
PROFIL PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA (P2B)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Gambaran Umum Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Letak Geografis

Lembaga ini bertempat di kampus barat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, di bagian barat bersebelahan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan sebelah timur bersebelahan dengan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Di sebelah tenggara berdiri megah Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga, di sebelah selatan berselang tempat parkir terpadu terdapat Convention Hall. Lembaga ini terpusat di sebuah gedung dengan empat lantai yang memiliki luas 2064 m^2 dengan panjang dan lebar masing-masing 48 m dan 43 m.

Letak gedung Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga mudah dijangkau, mengingat di Universitas ini jarak antara gedung satu dan gedung lainnya berdekatan sehingga meskipun berlokasi agak jauh dari gerbang utama, gedung ini tidaklah menyulitkan mahasiswa ataupun masyarakat setempat yang memiliki kepentingan di Pusat Pengembangan Bahasa. Selain itu akses ke gedung Pusat Pengembangan Bahasa dapat dijangkau bagi pejalan kaki, kendaraan roda dua sampai kendaraan roda empat.

2. Sejarah Singkat Berdirinya

Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga adalah suatu lembaga yang memiliki peran penting dalam pengembangan dan peningkatan keterampilan berbahasa asing terutama bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan umumnya bagi masyarakat luas. Dengan adanya lembaga khusus yang menaungi masalah kebahasaan ini diharapkan mampu membentuk generasi yang terampil berbahasa asing sehingga pengetahuan dan ilmu yang didapat akan bertambah luas.

Pusat Pengembangan Bahasa merupakan salah satu lembaga struktural yang telah berdiri pada tanggal 2 Mei 1997 berdasarkan SK Rektor Nomor 82/Ba.0/A 1997 tentang pembentukan Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Seiring dengan transformasi kampus ini dari IAIN menjadi UIN, yang menuntut kampus melakukan peningkatan kualitas yang lebih dari sebelumnya dari berbagai bidang, maka tidak dapat dielakkan bahwa pengembangan lembaga ini tidak bisa lagi dikesampingkan.

Pada awal pembentukannya Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelatihan bahasa asing guna memudahkan para tenaga edukatif mahasiswa dalam mempelajari buku-buku literatur bahasa asing.

2. Membantu meningkatkan penggunaan bahasa asing guna mengikuti pendidikan lanjutan bagi tenaga edukatif dan mahasiswa ke luar negeri.
3. Membantu penguasaan bahasa asing bagi masyarakat.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

Merujuk pada visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka Pusat Pengembangan Bahasa memiliki visi yaitu:

Visi Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga:

“Pusat Pengembangan Bahasa unggul dan terkemuka dalam Penelitian, Pengajaran, Pembelajaran, dan Pelayanan Bahasa”.

Untuk mencapai visi tersebut, maka Pusat Pengembangan Bahasa merumuskan beberapa misi sebagai berikut:

Misi Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga:

1. Menjadi pusat penelitian, pengajaran, pembelajaran, dan pelayanan bahasa.
2. Menghasilkan luaran yang terampil dalam penguasaan bahasa.
3. Membangun kesadaran civitas akademika akan pentingnya penguasaan bahasa di era globalisasi.
4. Memperkuat kerjasama di bidang kebahasaan dengan institusi/lembaga pusat bahasa dalam dan luar negeri.

Dalam mengembangkan visi dan misinya sebagai acuan dalam menjalankan berbagai program, maka Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga mengembangkannya dengan tujuan sebagai berikut:

Tujuan Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga:

1. Memberikan pengajaran dan pembelajaran keterampilan berbahasa.
2. Meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran bahasa.
3. Menggiatkan civitas akademika dalam penelitian kebahasaan.
4. Menerbitkan karya-karya ilmiah kebahasaan.
5. Meningkatkan mutu SDM pada Pusat Pengembangan Bahasa.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk terampil berbahasa secara aktif.
7. Mengadakan penelitian, seminar atau pertukaran hasil karya ilmiah dengan institusi kebahasaan.
8. Menyediakan layanan penerjemahan yang berhubungan dengan berbagai bahasa internasional.

4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Kedudukan, Tugas dan Fungsi Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai bagian dari seluruh kegiatan UIN Sunan Kalijaga dalam mencapai tujuannya. Membentuk mahasiswa yang berkualitas sekaligus turut memperlancar dan menyelesaikan fungsi Perguruan Tinggi yakni, yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).

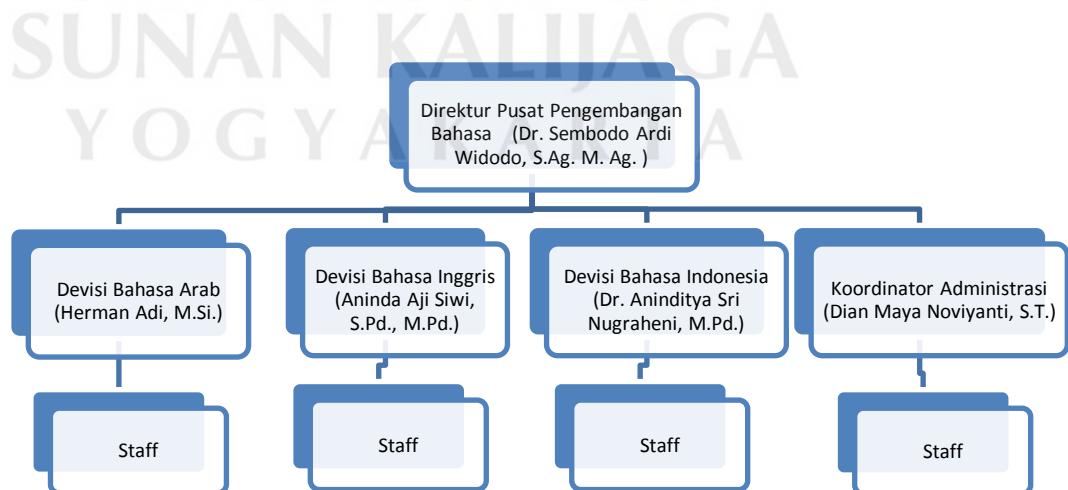
Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga mempunyai tiga tugas dan fungsi yang sama. *Pertama*, melaksanakan pelatihan bahasa asing guna memudahkan para tenaga edukatif dan mahasiswa mempelajari

buku-buku literatur berbahasa asing. *Kedua*, membantu meningkatkan penguasaan bahasa asing guna mengikuti pendidikan lanjutan bagi tenaga edukatif dan mahasiswa ke luar negeri. Yang *ketiga*, membantu penguasaan bahasa asing bagi masyarakat yang membutuhkan.

5. Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi terdapat bagian-bagian yang bertanggung jawab terhadap suatu hal tertentu, dan kerja sama yang baik antara setiap orang dalam bagian-bagian tersebutlah yang kemudian menentukan baik buruknya suatu organisasi. Demikian juga Pusat Pengembangan Bahasa dimana sebagai organisasi ia juga memiliki struktur hirarki yang sedemikian rupa sehingga diharapkan nantinya Pusat Pengembangan Bahasa mampu memenuhi tugasnya sebagai lembaga yang menaungi kebahasaan dan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun struktur organisasi Pusat Pengembangan Bahasa adalah sebagai berikut:

Bagan 2
Struktur Organisasi Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Adapun data staff dan karyawan Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Staff dan Karyawan Pusat Pengembangan Bahasa

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag. M. Ag.	Direktur P2B
2.	Dian Maya Novianti, S.T.	Koordinator Administrasi
3.	Aninda Aji Siwi, S.Pd, M.Pd	Divisi Bahasa Inggris
4.	Herman Adi, M.SI	Divisi Bahasa Arab
5.	Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.	Divisi Bahasa Indonesia
6.	Pariyem	Bendahara Pusat Bahasa
7.	Faqih Masyhad, S.EI., S.Pd	Staff
8.	Anang Sudarmadi	Staff
9.	Sutarjo	Staff
10.	Widianingrum, SE	Staff
11.	Basuki Rahmat	Staff

6. Tugas Staff Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai sebuah lembaga besar yang menaungi sejumlah kebutuhan-kebutuhan mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya maka Pusat Pengembangan Bahasa memiliki struktur organisasi yang sedemikian rupa sesuai tujuannya, maka agar semua staff dalam organisasi tersebut berjalan dengan baik perlu disusun pembagian tugas diantara staff. Pembagian tersebut berguna agar bidang-bidang penting dalam lembaga terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, diharapkan agar setiap staff mampu memenuhi tanggung jawab dan kewajibannya guna tercapainya visi, misi, dan tujuan lembaga.

Rincian tugas staff tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tugas Direktur

Tugas direktur dalam Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi: memimpin, memberikan instruksi, dan melaksanakan fungsi bidang administrasi dan akademik pembelajaran bahasa Arab maupun Inggris program sentralisasi bahasa bagi mahasiswa tingkat pertama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta penyelenggaraan sertifikasi kemampuan berbahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris bagi mahasiswa tingkat akhir. Adapun rincian tugas direktur adalah:

- 1) Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Menetapkan dan merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan rencana kerja, serta kebijakan di lingkungan Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Memberikan instruksi, menginformasikan, menggerakkan, mengarahkan, membimbing dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 5) Melakukan bimbingan dan pelayanan teknis di bidang pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris.

- 6) Melakukan kerjasama dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait, baik di dalam maupun di luar satker.
- 7) Melakukan penilaian, pengoreksian laporan hasil pelaksanaan program kegiatan.
- 8) Melakukan pemecahan dan penyelesaian masalah yang timbul di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 9) Melakukan usaha pengembangan dan peningkatan sistem pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan baik dan berkesinambungan.
- 10) Memberikan saran dan masukan kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis.

b. Tugas Divisi Bahasa Arab

Divisi bahasa Arab bertugas mengorganisir segala sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran, pembelajaran, dan peningkatan kemampuan berbahasa Arab, adapun rincian tugas koordinator divisi bahasa Arab adalah:

- 1) Melaksanakan tugas-tugas akademik yang diberikan pimpinan.
- 2) Melakukan pendataan jumlah kebutuhan dosen pengajar.
- 3) Mengkoordinasikan pembuatan jadwal perkuliahan.
- 4) Melakukan penilaian, pengoreksian laporan hasil pelaksanaan program kegiatan.
- 5) Melakukan pemecahan atau penyelesaian masalah yang ada di divisi bahasa Arab.

- 6) Melakukan usaha pengembangan dan peningkatan sistem pembelajaran.
 - 7) Memberikan usul, saran, dan masukan kepada pimpinan.
- c. Tugas Divisi Bahasa Inggris

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional sangat penting di pelajari oleh civitas akademika, untuk membantu peningkatan bahasa tersebut adalah tugas utama divisi bahasa Inggris, adapun rincian tugas koordinator divisi bahasa Inggris adalah:

- 1) Melaksanakan tugas-tugas akademik yang diberikan pimpinan.
 - 2) Melakukan pendataan jumlah kebutuhan dosen pengajar.
 - 3) Mengkoordinasikan pembuatan jadwal perkuliahan.
 - 4) Melakukan penilaian, pengoreksian laporan hasil pelaksanaan program kegiatan.
 - 5) Melakukan pemecahan atau penyelesaian masalah yang ada di dalam divisi bahasa Inggris.
 - 6) Melakukan usaha pengembangan dan peningkatan system pembelajaran.
 - 7) Memberikan usul, saran, dan masukan kepada pimpinan.
- d. Tugas Divisi Bahasa Indonesia

Divisi bahasa Indonesia bertugas mengorganisir segala sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran, pembelajaran, dan peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia bagi mahasiswa asing yang belajar

di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, adapun rincian tugas koordinator divisi bahasa Indonesia adalah:

- 1) Melaksanakan tugas-tugas akademik yang diberikan pimpinan.
- 2) Melakukan pendataan jumlah kebutuhan dosen pengajar.
- 3) Mengkoordinasikan pembuatan jadwal pembelajaran.
- 4) Melakukan penilaian, pengoreksian hasil pelaksanaan program kegiatan.
- 5) Melakukan pemecahan atau penyelesaian masalah yang ada di divisi bahasa Indonesia.
- 6) Melakukan usaha pengembangan dan peningkatan sistem pembelajaran.
- 7) Memberikan usul, saran, dan masukan kepada pimpinan.

e. Managemen Perkantoran

Adapun tugas manager perkantoran atau wakil direktur adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat draf (konsep surat).
- 2) Membuat paraf keluar masuk surat dan sertifikat.
- 3) Meneruskan lembar disposisi kepada kepala.
- 4) Membuat SK kegiatan, SK kepanitian dan SK yang lain.
- 5) Membuat rancangan bisnis anggaran selama satu tahun.
- 6) Membuat surat undangan, surat edaran, dan surat-surat yang lain.
- 7) Menyimpan semua barang inventaris perkantoran seperti: LCD, Laptop, dll.

- 8) Memberikan izin pengeluaran barang inventaris untuk menunjang proses perkuliahan.
- 9) Bertanggung jawab penuh atas semua yang berkaitan dengan administrasi perkantoran.
- 10) Membantu tugas-tugas kepala yang berkaitan dengan urusan teknis.

f. Bidang Akademik

Adapun tugas-tugas staff bidang akademik di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah:

- 1) Mempersiapkan jadwal kuliah.
- 2) Mendaata jumlah mahasiswa dan dosen pengajar.
- 3) Mendaata kebutuhan ruang kuliah.
- 4) Mempersiapkan blangko konkrit mengajar dan kesanggupan mengajar.
- 5) Mempersiapkan SAP, jurnal, maupun kontrak belajar dan mengajar.
- 6) Memasukkan data mahasiswa dan dosen ke dalam komputer (entry data).
- 7) Mempersiapkan blangko evaluasi (penilaian) untuk dosen pengajar.
- 8) Menghitung dan merekap jumlah kehadiran mahasiswa dan dosen.
- 9) Menghitung hasil evaluasi untuk dosen pengajar.

- 10) Mempersiapkan dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan bidang akademik.
- 11) Mempersiapkan sertifikat hasil tes TOEC dan IKLA serta pelatihan-pelatihan dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam tes tersebut.

g. Bidang Keuangan

Sebagai lembaga yang besar, keuangan termasuk hal yang vital yang perlu diperhatikan, oleh karena itu bidang keuangan mengatur segala perputaran keuangan sebuah lembaga. Berikut merupakan rincian tugas staff bidang keuangan di Pusat Pengembangan Bahasa:

- 1) Melayani pendaftaran peserta TOEC dan IKLA.
- 2) Mendaftar dan merekap jumlah peserta tes TOEC dan IKLA.
- 3) Memberikan informasi tentang pelaksanaan tes dan terjemahan.
- 4) Melayani legalisir sertifikat,
- 5) Membukukan uang keluar masuk.
- 6) Menyetorkan uang keluar masuk.
- 7) Menyetorkan uang ke BLU atau Bank.
- 8) Mendistribusikan gaji pegawai, honorarium, dan lain-lain.
- 9) Membuat (laporan) SPJ keuangan baik kepala maupun pihak universitas.

h. Bidang Umum

Berikut merupakan rincian tugas staff bidang umum di Pusat Pengembangan Bahasa:

- 1) Menerima surat masuk.
- 2) Mengagendakan surat masuk dan menuliskan ke lembar disposisi.
- 3) Mengantarkan surat-surat.
- 4) Menggandakan semua tata persuratan.
- 5) Melayani dan mempersiapkan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses perkuliahan.
- 6) Mempersiapkan dan menjaga ruang kuliah agar tetap bersih.
- 7) Mendaata dan melaporkan barang-barang inventaris keadaan komputer.
- 8) Mengarsipkan semua surat sesuai dengan asal (isi) surat.
- 9) Bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kemampuan lingkungan.
- 10) Bertanggung jawab memegang kunci.

7. Daftar Tenaga Dosen

Dosen pengajar di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didatangkan dari dalam Universitas sendiri maupun dari luar, dosen-dosen tersebutlah yang membimbing mahasiswa menguasai dua bahasa asing yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dosen-dosen yang kompeten pada bidangnya tersebut direkrut oleh pimpinan Pusat Pengembangan Bahasa, tidak jarang juga Pusat Bahasa menyediakan dosen *Native Speaker* untuk meningkatkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari kedua bahasa tersebut. Dosen pengajar di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan

Kalijaga berjumlah 81 dosen pengajar dengan rincian 44 dosen pengajar bahasa Arab dan 37 dosen pengajar bahasa Inggris, berikut ini adalah data dosen yang menjadi pengajar di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga:



Tabel 3.2
Data Pengajar Bahasa Arab

NO	NAMA/NIP	JABATAN	PANGKAT/ GOLONGAN
1.	Prof. Dr. H. Alwan Khairi,MA NIP.19600224 198803 1	Guru Besar	Pembina Utama Madya (IV/d)
2.	Dr. H. Muhammad Amin, Lc NIP.19630604 199203 1 003	Lektor Kepala	Pembina (IV/a)
3.	Dr. Hisyam Zaini, MA NIP.19631109 199103 1 009	Lektor	Penata Tingkat I (III/d)
4.	Dr. Hj. Tatik Mariyatut T, M.Ag NIP. 19620908 199001 2 001	Lektor Kepala	Pembina (IV/a)
5.	Dr. H. Syofiyullah, Mz., M.Ag NIP.19710528 200003 1 001	Lektor Kepala	Pembina Tingkat I (IV/b)
6.	Dr. Uki Sukiman, M.Ag NIP. 19680429 199503 1 001	Lektor Kepala	Pembina (IV/a)
7.	Dr. H. Marjoko Idris, M.Ag NIP.19590105 198703 1 003	Lektor Kepala	Pembina Utama Muda (IV/c)
8	Dr. H. Moh Pribadi, MA., MSi NIP. 19580118 199403 1 001	Lektor Kepala	Pembina Tingkat I (IV/b)
9.	Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA NIP.19590307 199503 1 002	Lektor Kepala	Pembina (IV/a)
10.	Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag NIP.19721204 199703 1 003	Lektor Kepala	Pembina Tingkat I (IV/b)
11.	Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag NIP.19641112 199203 1 006	Asisten Ahli	Penata Muda Tingkat I (III/b)
12.	H. Wawan Gunawan, Lc, M.Ag NIP.19651208 199703 1 003	Lektor Kepala	Pembina (IV/a)
13.	Nailul Falah, S.Ag, M.Si NIP.19721001 199803 1 003	Lektor Kepala	Pembina (IV/a)
14.	Drs. Dudung Hamdun, M.Si NIP.19660305 199403 1 003	Lektor	Penata (III/c)
	Mansur, S.Ag., M.Ag NIP.19750630 100604 1 001	Lektor	Penata (III/c)
16.	Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I NIP. 19820315 201101 1 001	Asisten Ahli	Penata Muda Tingkat I (III/b)
17.	Nurdin Baroroh, S.H.I., M.S.I NIP.19800908 201101 1 005	Asisten Ahli	Penata Muda Tingkat I
18.	Syaikh Ali Abdul Mon'eim	Dosen Non PNS	-
19.	Drs. H.Sulkhan, Lc.,MA	Dosen Non PNS	-
20.	Ahmad Hasanuddin, M.Hum	Dosen Non PNS	-
21.	Arini Ulfah,S.Pd.I., MA	Dosen Non PNS	-
22.	Fitri Zakiyah,S.Pd.I.,M.Pd	Dosen Non PNS	-

NO	NAMA/NIP	JABATAN	PANGKAT/ GOLONGAN
23.	Fitria Sari Yunianti,SS.,M.Hum	Dosen Non PNS	-
24.	H. Ahmad Hermawan, Lc.,MA	Dosen Non PNS	-
25.	H.Lilik Rahmat,Lc.,MA	Dosen Non PNS	-
26.	H.Wakhid Jumali,Lc.,MA	Dosen Non PNS	-
27.	Herman Adi,S.Ag.,M.Si	Dosen Non PNS	-
28.	Idris,S.S.,M.Hum	Dosen Non PNS	-
29.	Ika Rusdiana,S.Pd.I.,M.Psi	Dosen Non PNS	-
30.	Linda Nurfitria,S.S.,M.Hum	Dosen Non PNS	-
31.	Mimi Rahmasari,Lc.,MA	Dosen Non PNS	-
32.	Mohammad Rofiqi,S.S,M.Hum	Dosen Non PNS	-
33.	Muhajir, S.Pd.I,M.SI	Dosen Non PNS	-
34.	Muhammad Zikron,Lc,M.Hum	Dosen Non PNS	-
35.	Suhaimin, S.Pd.I,M.Pd	Dosen Non PNS	-
36.	Muh.Syamsul Ma'arif,M.Pd.I	Dosen Non PNS	-
37.	Wasyith, Lc,MEI	Dosen Non PNS	-
38.	Agung Setiyawan,M.Pd.I	Dosen Non PNS	-
39.	Arfiansyah Harahap, S.Pd.I,Lc	Dosen Non PNS	-
40.	Arif Nuh Safri, S.Th.I,M,Th.I	Dosen Non PNS	-
41.	Muchammad Machfudz,M.Pd.I	Dosen Non PNS	-
42.	Rina Susanti,SS.,MA	Dosen Non PNS	-
43.	Ulfah Faiqotul Himmah, Lc.,M.Th.I	Dosen Non PNS	-
44.	Yulaechah Fitriyah,Lc,MA	Dosen Non PNS	-

Tabel 3.3
Data Pengajar Bahasa Inggris

NO	NAMA / NIP	JABATAN	PANGKAT/ GOLONGAN
1.	Drs. Moh Rifai Abduh, MA NIP.19540423 198603 1 001	Lektor kepala	Pembina (IV/a)
2.	Lathiful Khuluq,M.A.,Ph.D NIP.19680610 199202 1 003	Lektor	Penata Tingkat I (III/d)
3.	Ulyati Retno Sari, SS,M.Hum NIP.19771115 200501 2 002	Lektor	Penata (III/c)
4.	Khairullah Zikri,S.Ag,MA. NIP.19740525 199803 1 005	Lektor	Penata (III/c)
5.	Roma Ulinnuha,SS.,M.Hum,	Lektor	Penata (III/c)

	Ph.D NIP.19740904 200604 1 002		
6.	Bambang Hariyanto, SS.,MA NIP.19800411 200912 1 003	Lektor	Penata (III/c)
NO	NAMA / NIP	JABATAN	PANGKAT/ GOLONGAN
7.	Arif Budiman, SS.,MA NIP.19780309 101101 1 003	Asisten Ahli	Penata Muda Tingkat I (III/b)
8.	Dwi Margo Yuwono, M.Hum NIP.19770419 200501 1 002	Lektor	Penata Tingkat I (III/d)
9.	Muhammad Izzul Haq,S.Sos.,M.Sc NIP.19810823 200901 1 007	Asisten Ahli	Penata Muda Tingkat I (III/b)
10.	Asrofi Hilal,S.Ag.,MA NIP.19760212 200501 1 003	Asisten Ahli	Penata Muda Tingkat I (III/b)
11.	Dr.Kardimin,M.Hum NIP.19680504 199703 1 003	PNS	Penata Tingkat I (III/d)
12.	Miftahus Sa'adah,S.Pd.I,M.Ed	Dosen Non PNS	-
13.	Komang Ayu Wisnu W., S.Sos,MA	Dosen Non PNS	-
14.	Widya Aryanti, S.Pd.,M.Si	Dosen Non PNS	-
15.	Dharmasanti Rawidya P. SE.,S.Pd	Dosen Non PNS	-
16.	Fikry, S.Pd,M.Pd	Dosen Non PNS	-
17.	Ir.Hermadi Pramono	Dosen Non PNS	-
18.	Augustina Widiasih,S.Pd	Dosen Non PNS	-
19.	Dheny Oktaria,S.S	Dosen Non PNS	-
20.	Eliana Candrawati,S.Pd.,MA	Dosen Non PNS	-
21.	Tara Arsih Wijayanti,S.Pd.,M.Hum	Dosen Non PNS	-
22.	Aninda Aji Siwi,S.Pd. M.Pd	Dosen Non PNS	-
23.	Atiek Setyo Darwati,S.Pd	Dosen Non PNS	-
24.	Septi Riana Dewi,S.Pd.	Dosen Non PNS	-
25.	Anggara Jatu Kusumawati,SS.,MA	Dosen Non PNS	-
26.	Harswi Fajarsari,SS.,M.A	Dosen Non PNS	-
27.	Paramita Indreswari,SS.,M.A	Dosen Non PNS	-
28.	Rr.Fery Desnita,S.IP.,M.Hum	Dosen Non PNS	-
29.	Rosiana Kristanti, SS.,M.A	Dosen Non PNS	-
30.	Astry Fajria, SS.,M.Pd BI	Dosen Non PNS	-
31.	Munzilin,S.H.I	Dosen Non PNS	-
32.	Rika Kurniawati,S.Pd.,M.Pd	Dosen Non PNS	-
33.	A'rofi Ubaidah,SS	Dosen Non PNS	-

34.	Lulu Sylvianie,S.IP.,M.Hum	Dosen Non PNS	-
35.	Purwaningtyas Dwi,SS.,MA	Dosen Non PNS	-
36.	Tri Utari Suhartinah,SS.,MA	Dosen Non PNS	-
37.	Panca Desristanto,SS.,MA	Dosen Non PNS	-

Tabel 3.4
Data Pengajar Bahasa Indonesia

NO	NAMA / NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	ASAL INSTANSI
1.	Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. NIP. 19860505 200912 006	Penata Muda Tingkat I (III/b)	UIN SUKA
2.	Rohinah, M.A. NIP. 19800420 201101 2 004	Penata Muda Tingkat I (III/b)	UIN SUKA
3.	Ana Fitrotun Nisa, M.Pd.I	-	Univ. Sarjana Wiyata
4.	Sri Haryatmo, M.Hum. NIP. 19620122 198911 1 001	Peneliti IV/a Madya	Balai Bahasa

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu berupa alat atau bangunan yang secara langsung maupun tidak langsung membantu pelaksanaan berbagai program dan kegiatan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Pusat Pengembangan Bahasa sebagai berikut:

- a. Gedung empat lantai.
- b. Ruang kelas pembelajaran dilengkapi AC/kipas.
- c. Ruang Administrasi.
- d. Ruang Teatrikal
- e. Laboratorium Multimedia.
- f. Ruang Tes IKLA dan TOEC.
- g. Perpustakaan (LRC) dan Self Accer Center.

- h. Perangkat LCD Proyektor, TV Parabola, Tape Recorder, dan speaker.
- i. German Corner.
- j. Toilet.
- k. Ruang Dapur.
- l. Hotspot Area.
- m. Kantin dan Fotocopy

B. Gambaran Khusus Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Dasar Pemikiran Program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing

Untuk merespon tuntutan mutu pendidikan yang semakin tinggi, sejak Desember 2006 UIN Sunan Kalijaga telah mencanangkan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam sistem manajemen akademiknya. Salah satu sasaran mutu yang telah ditetapkan adalah bahwa mahasiswa harus memperoleh skor TOEC 400 dan skor IKLA400 ketika hendak lulus ujian akhir. Sasaran mutu tersebut diharapkan dapat menjawab tuntutan masyarakat dewasa ini yang menghendaki putra-putrinya menguasai bahasa asing dengan baik di samping memiliki prestasi akademik yang gemilang. Sasaran mutu tersebut tentu saja menjadi tantangan berat bagi UIN Sunan Kalijaga untuk mencapainya, lebih-lebih dengan jumlah mahasiswa yang banyak. Untuk itu UIN Sunan Kalijaga harus memiliki program pembinaan bahasa yang

baik, karena dengan program pembinaan bahasa yang baik, sistematis, terukur, terpadu dan berkesinambungan sasaran mutu tersebut lebih memungkinkan dapat tercapai.

Dalam rangka mewujudkan visi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, yaitu : “Unggul dan Terkemuka dalam Pemanduan dan Pengembangan Studi Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban”, penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Arab dan Inggris bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga menjadi sangat penting. Hal ini mengingat besarnya peran masing- masing bahasa tersebut dalam kajian keislaman dan keilmuan. Bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur’ān dan bahasa kitab- kitab klasik tentang Islam menjadi kunci utama untuk mendalami ilmu- ilmu keislaman. Sementara itu, bahasa Inggris disamping sebagai bahasa internasional juga menjadi bahasa yang banyak digunakan untuk menuangkan hasil-hasil penelitian dan karya-karya akademik kontemporer. Maka sebuah keniscayaan bagi mahasiswa dan dosen Universitas Islam menguasai kedua bahasa tersebut.

Didorong atas keinginan yang luhur untuk mewujudkan visi-misi universitas dan cita-cita pembangunan nasional, yaitu terbentuknya manusia Indonesia seutuhnya, dan dalam rangka menciptakan sumber daya muslim yang kompetitif dan berwawasan global, maka UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta membentuk Pusat Pengembangan Bahasa, yang terkadang juga disebut Program Sentralisasi Pembelajaran Bahasa.²⁹

2. Program Pusat Pengembangan Bahasa

Untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan, Pusat Pengembangan Bahasa menyusun berbagai program, program-program tersebut ada yang dilaksanakan secara rutin dan adapula yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Adapun program kegiatan yang dimiliki Pusat Pengembangan Bahasa adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program sentralisasi bahasa bagi seluruh mahasiswa baru.
- b. Menyelenggarakan pelatihan atau kursus bagi yang membutuhkan secara regular.
- c. Menyelenggarakan IKLA dan TOEC secara regular.
- d. Menyusun kurikulum, buku panduan serta sistem pembelajaran bagi pelatihan bahasa Arab.
- e. Menyusun kurikulum, buku panduan serta sistem pembelajaran bagi pelatihan bahasa Inggris.
- f. Menyediakan tenaga pengajar yang kompeten serta professional.
- g. Menyelenggarakan layanan terjemah seperti ijazah, passport, visa, dan lain-lain.
- h. Menyelenggarakan lomba-lomba seperti pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris setiap semester, dan lain-lain.

²⁹ Hasil wawancara bersama koordinator program pembelajaran bahasa Arab, Ustadz Herman Ady, M.Si. pada 10 Maret 2015 di Kantor Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- i. Melengkapi sarana dan prasarana.
- j. Pelatihan bahasa Indonesia untuk calon mahasiswa asing.
- k. Rapat koordinasi dengan pimpinan UIN Sunan Kalijaga.
- l. *Upgrading* dosen.
- m. Workshop *redesign* kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris

3. Sasaran dan Tujuan Program

Program peningkatan kemampuan berbahasa asing ini diselenggarakan dengan sasaran utama mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, terutama mahasiswa pada tahun pertama (*freshman*). Program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris mahasiswa.
- b. Memfasilitasi pembelajaran bahasa secara terpadu
- c. Menumbuhkembangkan budaya berbahasa asing.
- d. Menjembatani pencapaian sasaran mutu UIN Sunan Kalijaga.
- e. Mengembangkan model pembelajaran bahasa yang efektif.
- f. Membina dan mengembangkan kepribadian mahasiswa.

Dengan demikian, program peningkatan kemampuan berbahasa asing ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat sebagai berikut:

- a. Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di UIN Sunan Kalijaga memiliki standar yang lebih jelas serta terukur, tidak hanya tergantung selera atau kemampuan pengajar masing-masing. Demikian juga

evaluasi atau tes kemampuan berbahasa asing di kalangan mahasiswa diharapkan lebih terukur dan *standardized*. Dengan memberlakukan sentralisasi pembelajaran bahasa diharapkan persoalan-persoalan pembelajaran kebahasaan dapat disentralisir, baik dari sisi standar awal kemampuan mahasiswa, tenaga pengajar, evaluasi, sarana prasarana maupun pengembangan ke semua komponen tersebut ke depan.

- b. Agar tercipta lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyyah*) asing di kalangan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, minimal di lingkungan Pusat Bahasa, dengan kewajiban berbahasa asing setiap pelayanan administrasi atau dengan mengadakan hari-hari berbahasa Arab (*yaum 'arabi*) atau hari berbahasa Inggris (*English Day*).
- c. Program peningkatan kemampuan berbahasa asing diharapkan lebih memudahkan pemecahan masalah-masalah yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa yang terletak pada satu tempat yang sama, dibandingkan jika masalah tersebut berserakan, tersebar di berbagai tempat.

Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris diharapkan bisa dilaksanakan dengan lebih intensif. Pembelajaran bahasa secara intensif pada umumnya lebih berhasil mengantarkan lulusannya menguasai bahasa asing ini baik lisan maupun tulisan. Sedangkan pengajaran bahasa asing yang tidak intensif dan dilakukan bersamaan dengan bidang lain pada umumnya menghasilkan hasil yang kurang memuaskan.

4. Dasar Penyelengaraan Program³⁰

Program peningkatan kemampuan berbahasa asing diselenggarakan dengan berlandaskan pada:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- c. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Keputusan Presiden RI N. 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- e. Keputusan Menteri Agama No. 390 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

5. Rancangan Pembelajaran Peningkatan Kompetensi Kebahasaan.³¹

Program peningkatan kemampuan berbahasa asing di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dirancang sedemikian rupa untuk dapat mewujudkan program secara maksimal.

- a. Dalam satu semester mahasiswa dirancang untuk mengambil perkuliahan satu bahasa saja: bahasa Arab atau Inggris , agar mereka bisa fokus belajar ke satu bahasa dengan lebih intensif. Mahasiswa mengambil belajar bahasa Arab atau Inggris dalam satu minggu 3 kali pertemuan dalam waktu 120 menit yang setara dengan 6 sks.

³⁰ File dokumentasi Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga, naskah akademik 1 April 2015.

³¹ File dokumentasi Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga, naskaha kademiik 10 April 2015.

- b. Mahasiswa yang menempuh perkuliahan bahasa Arab pada semester I, akan mengambil perkuliahan bahasa Inggris di semester II, atau sebaliknya.
- c. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok berdasarkan latar belakang kemampuan bahasa mereka melalui *placement test*.
- d. Satu kelas bahasa terdiri dari 25-30 mahasiswa.³²
- e. Adapun untuk mendukung terselenggaranya program ini secara optimal, maka Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga menyediakan berbagai fasilitas yang diharapkan dapat dimanfaatkan demi mempermudah pembelajaran. Beberapa fasilitas yang disediakan antara lain:
 - 1) *Self Access Language Learnin Center* (SALLC) di lantai tiga Pusat Bahasayang menyediakan sejumlah komputer dengan program pembelajaran bahasa seperti program *Tell Me More Arabic* dan *Tell Me More English*, dan program *Arab Academy Online*.
 - 2) Akses untuk belajar bahasa Arab secara interaktif online di internet melalui kerja sama Pusat Bahasa dengan *Arab Academy*, Kairo. Mahasiswa bisa memperoleh password ke program ini secara cuma-cuma dari Pusat Pengembangan Bahasa. Program *Arab Academy Online* ini sebetulnya berbiaya 97 dolar per bulan. Kita bisa memberi password secara cuma-cuma ke mahasiswa

³² Hasil wawancara bersama staff Pusat Pengembangan Bahasa, Bapak Faqih Masyhad, S.EI., S.Pd 8 April 2015 di Kantor Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

karena ada bantuan kerja sama lain dari IQRA' Foundation senilai 4000 dolar Amerika per tahun.

- 3) Laboratorium bahasa yang representatif, yang berisi 24 komputer untuk mahasiswa dan 1 komputer master untuk pengajar beserta LCD;
- 4) Kegiatan-kegiatan kebahasaan di bawah bimbingan dosen bahasa, semacam *tourist hunting* ke candi Borobudur, *out bound* ke kaliurang, dsb.
- 5) Antena parabola berikut televisi yang tersambung ke antena parabola yang dapat menayangkan siaran dalam berbagai bahasa asing;
- 6) Akses internet *hot spot* di gedung Pusat Pengembangan Bahasa, terutama lantai 1 dan lantai 2.

6. Implementasi Penyelengaraan Program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing

Program peningkatan kemampuan berbahasa asing ini dilakukan secara sinergis dengan kegiatan akademik yang ada di fakultas-fakultas yang ada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Sinergitas ini terutama adalah agar tidak terjadi benturan waktu antara jadwal perkuliahan di fakultas dengan program peningkatan kemampuan berbahasa asing di Pusat pengembangan Bahasa. Hal ini diatur dengan koordinasi antara masing-masing fakultas dengan Pusat Pengembangan Bahasa. Hal seperti ini dilakukan jika pada hari dan jam tertentu pada fakultas tertentu tidak

ada jadwal perkuliahan bagi mahasiswa baru. Misalnya untuk hari Senin dan Kamis sudah dirancang jadwal dari awal semester bahwa tidak ada jadwal perkuliahan untuk mahasiswa baru di Fakultas Tarbiyah dan Isoshum dari jam 07.30 hingga jam 09.20, karena dijadwalkan untuk belajar bahasa Arab dan Inggris di Pusat Pengembangan Bahasa. Untuk mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah, misalnya sudah disusun jadwal perkuliahan dari awal semester dengan mengosongkan hari selasa dan jum'at dari jam 09.20 hingga jam 11.00 agar mereka bisa mengikuti program peningkatan kemampuan berbahasa asing ini.³³

Secara teoritis, seorang mahasiswa sebaiknya tidak belajar dua bahasa asing dalam satu waktu. Sebaiknya pembelajaran bahasa Arab dan Inggris tidak dilakukan secara intensif dalam waktu yang bersamaan. Sehubungan dengan itu, pada program ini dirancang agar mahasiswa belajar satu bahasa dulu selama waktu tertentu, kemudian baru belajar bahasa asing yang lain. Di UIN Sunan Kalijaga hal ini bisa dirancang, misalnya, dengan menjadwalkan mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Ushuluddin dan Dakwah untuk belajar bahasa Arab secara intensif selama satu semester, sementara itu mahasiswa fakultas lain seperti Saintek, Fishum, Adab belajar bahasa Inggris. Pada semester berikutnya mahasiswa yang belajar bahasa Arab kemudian belajar bahasa Inggris, dan mahasiswa yang sebelumnya belajar bahasa Inggris kemudian belajar bahasa Arab.

³³ Hasil wawancara bersama staff Pusat Pengembangan Bahasa, Bapak Faqih Masyhad, S.EI., S.Pd 10 Maret 2015 di Kantor Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pusat Bahasa hanya ditujukan pada mahasiswa semester I dan semester II. Setelah dua semester itu diharapkan mereka dapat terus meningkatkan kemampuan bahasa mereka dengan perkuliahan di fakultas. Sehubungan dengan itu, diharapkan di fakultas ada mata kuliah tertentu, misalnya mata kuliah *Ulumul Qur'an* atau mata kuliah lain, yang diajarkan dalam bahasa Arab, di samping ada juga mata kuliah yang diajarkan dalam bahasa Inggris untuk dapat mempertahankan bahasa Arab dan Inggris yang sudah mereka pelajari pada semester I dan II. Juga ada baiknya jika fakultas memberi mata kuliah lain yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa, seperti mata kuliah *reading text* untuk bahasa Inggris dan mata Kuliah *qira'ah al-kutub* untuk bahasa Arab di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Secara umum penyelenggaraan program peningkatan kemampuan berbahasa asing ini dilaksanakan secara sinergis antara Pusat Pengembangan Bahasa dan fakultas. Hal ini diwujudkan dalam bentuk-bentuk:

- a. Agar tidak terjadi tumpang tindih antara pembelajaran bahasa di Pusat Bahasa dan di fakultas, perkuliahan bahasa di fakultas tidak diselenggarakan pada semester I dan II, tapi pada semester II ke atas;
- b. Jika pembelajaran bahasa di Pusat Bahasa pada semester I dan II menekankan pada kemampuan komunikasi atau kemahiran berbahasa (*maharat lughawiyyah*) untuk mencapai sasaran mutu , yaitu 80% lulusan UIN mampu berkomunikasi global, ada baiknya perkuliahan

bahasa di fakultas pada semester III ke atas lebih menekankan kepada kemampuan memahami teks yang berkaitan dengan jurusan atau prodi masing-masing.

- c. Agar mahasiswa-mahasiswa yang sudah duduk pada semester III ke atas dapat mempertahankan kemampuan bahasa mereka dengan baik, diupayakan adanya mata kuliah tertentu di fakultas, misalnya mata kuliah *ulumul qur'an* atau hadist atau fikih atau mata kuliah lain, yang diajarkan dalam bahasa Arab. Di samping itu, ada juga mata kuliah seperti sosiologi atau antropologi atau mata kuliah yang lain yang diajarkan dalam bahasa Inggris.
- d. Agar mahasiswa yang akan mengajukan *munaqasyah* skripsi dapat mencapai indikator sasaran mutu, yaitu skor TOEC 400 dan skor IKLA 400, perlu ada upaya mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tes TOEC dan IKLA. Sehubungan dengan itu, perlu diadakan penelitian semacam TOEC dan IKLA *preparation course* bagi mahasiswa semester VI dan VII sebanyak sekitar 7 atau 8 kali pertemuan.
- e. Jika mahasiswa semester I dan II mengambil perkuliahan bahasa Arab dan Inggris di Pusat Pengembangan Bahasa, perlu diperhatikan jumlah sks yang mahasiswa ambil di fakultas dan di Pusat Pengembangan Bahasa, agar tidak terlalu banyak beban sks bagi mahasiswa semester I dan II yang dapat menyebabkan pembelajaran jadi kurang efektif.

BAB III

PEMBAHASAN

EKSPERIMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

BERBASIS FACEBOOK DI PUSAT BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

A. Deskripsi Data Mahasiswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Berikut ini merupakan data mahasiswa yang dijadikan subyek penelitian, yaitu Mahasiswa FISHUM UIN Sunan Kalijaga di Pusat bahasa kelas G sebagai kelompok kontrol (*control group*) dan sebagai kelompok eksperimen (*exsperiment group*). Keseluruhan data diperoleh dari dokumentasi daftar pribadi siswa. Berikut ini penulis sajikan data kedua kelompok tersebut.

Secara keseluruhan, sampel penelitian ini berjumlah 26 mahasiswa. Sampel penelitian tersebut terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut deskripsi data sampel penelitian dalam tabel:

Tabel. 3.1
Deskripsi data penelitian

Data	Frequency	Valid Percent
Laki-Laki	14	53,8
Perempuan	12	46,2
Total	26	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sampel penelitian ini berjumlah 26 mahasiswa yang terdiri dari 14 mahasiswa atau 54% dan 12

mahasiswi atau 46%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel mahasiswa lebih mendominasi daripada mahasiswi.

Selanjutnya akan kami jelaskan deskripsi sampel berdasarkan kelas penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah penjelasannya:

Tabel. 3.2
Deskripsi data kelas eksperimen

Data	Frequency	Valid Percent
Laki-Laki	5	38,5
Perempuan	8	61,5
Total	13	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sampel penelitian kelas eksperimen berjumlah 13 mahasiswa yang terdiri dari 5 mahasiswa atau 38,5% dan 8 mahasiswi atau 61,5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel mahasiswi lebih mendominasi sampel kelas eksperimen daripada mahasiswa.

Setelah kelas eksperimen, berikut kami sampaikan deskripsi kelas kontrol.

Tabel. 3.3
Deskripsi data kelas kontrol

Data	Frequency	Valid Percent
Laki-Laki	9	69,2
Perempuan	4	30,8
Total	13	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sampel penelitian kelas eksperimen berjumlah 13 mahasiswa yang terdiri dari 9 mahasiswa atau

69,2% dan 4 mahasiswi atau 30,8%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel mahasiswa lebih mendominasi sampel kelas kontrol daripada mahasiswi.

Selanjutnya peneliti deskripsikan data tentang nilai hasil belajar bahasa Arab mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran via facebook (kelas eksperimen) dan yang tidak menggunakan model pembelajaran via facebook (kelas kontrol) sebagai berikut :

Tabel. 3.4
Data Nilai Bahasa Arab Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Tes Online
1	Fathurosy	90
2	M. Khusairi	100
3	Imroatul Hasanah	85
4	Shabrina	90
5	Fahrudin Aziz	85
6	Rahmah Hayati	95
7	Gita Novia	80
8	Lintang Kirana	95
9	M. Ma'ruf	95
10	Afifatun Nisa	95
11	Imada M	95
12	Umair	100
13	Rofiqoh Dwi C	80

Tabel. 3.5
Data Nilai Bahasa Arab Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai Tes <i>Offline</i>
1	M. Zainudin	90
2	Choirul Wahyu	85
3	LD Alfi Hidayati	75
4	Yunus Tri Jatmiko	85
5	Ratna Permatasari	80
6	Dzulfan Reza	70
7	Kusnada Pramana	80
8	M. Ansari	80
9	Amalia Nurul L	65
10	Rahimul Hakim	75
11	Fatimatuz Zahro	60
12	Izzat M. Effendi	75
13	M. Qolby	80

Berdasarkan data di atas berikut akan peneliti deskripsikan data sampel penelitian secara keseluruhan. Berikut adalah data sampel penelitian:

Tabel. 3.6
Data Nilai Bahasa Arab seluruh kelas

N	Valid	26
	Missing	1
Mean		84,04
Median		85,00
Mode		80
Minimum		60
Maximum		100

Bersadarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa baik kelas kontrol maupun eksperimen adalah 84. Median data

tersebut terletak pada nilai 85. Modus data adalah 80. Selain itu dapat kita ketahui pula bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh mahasiswa yaitu 100. Sedangkan nilai yang terendah adalah 60. Berikut akan dideskripsikan dalam bentuk diagram:

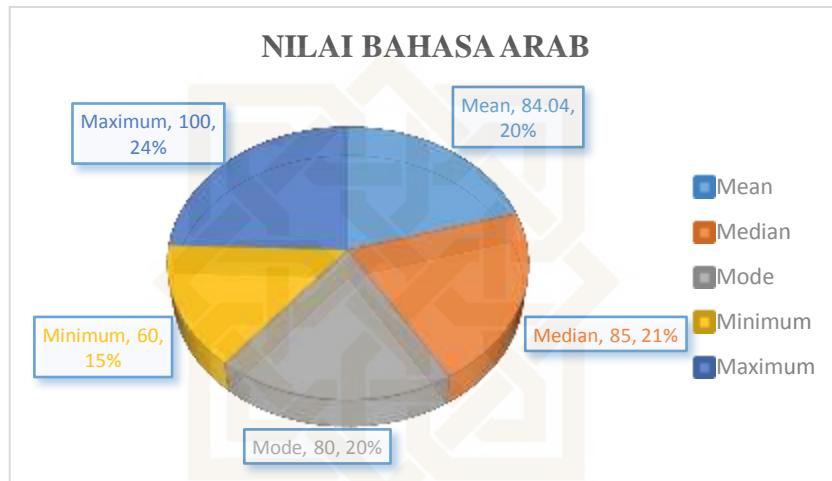


Diagram 3.1 Hasil belajar Bahasa Arab

Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan nilai pembelajaran bahasa arab berdasarkan kelas atau sampel penelitian. Berikut adalah deskripsi data nilai pembelajaran bahasa arab kelas eksperimen. Peneliti sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.7
Data Nilai Bahasa Arab Kelas eksperimen

N	Valid	13
	Missing	0
	Mean	91,15
	Median	95,00
	Mode	95
	Minimum	80
	Maximum	100

Bersadarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas eksperimen adalah 91,15. Median data tersebut terletak pada nilai 95. Modus data adalah 95. Selain itu dapat kita ketahui pula bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh mahasiswa yaitu 100. Sedangkan nilai yang terendah adalah 80. Berikut akan dideskripsikan dalam bentuk diagram:

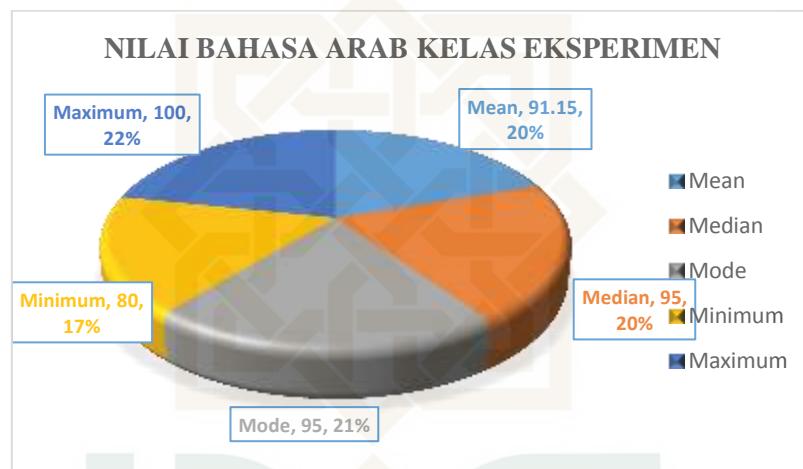


Diagram 3.2 Nilai pembelajaran Bahasa Arab kelas Eksperimen

Selanjutnya peneliti akan sajikan nilai pembelajaran bahasa arab berdasarkan kelas atau sampel penelitian. Berikut adalah deskripsi data nilai pembelajaran bahasa arab kelas kontrol. Peneliti sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.8
Data Nilai Bahasa Arab Kelas kontrol

N	Valid	13
	Missing	0
<i>Mean</i>		76,92
<i>Median</i>		80,00
<i>Mode</i>		80
<i>Minimum</i>		60
<i>Maximum</i>		90

Bersadarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas kontrol adalah 76,92. Median data tersebut terletak pada nilai 80. Modus data adalah 80. Selain itu dapat kita ketahui pula bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh mahasiswa yaitu 90. Sedangkan nilai yang terendah adalah 60. Berikut akan dideskripsikan dalam bentuk diagram:

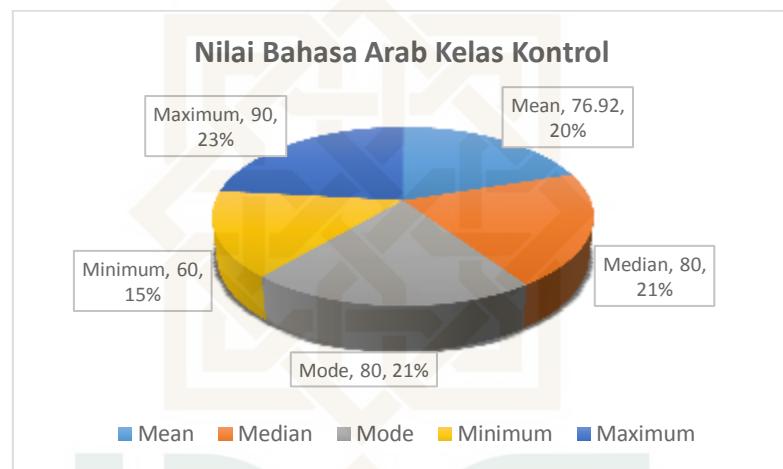


Diagram 3.3 Nilai pembelajaran Bahasa Arab kelas kontrol

B. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media sosial berbasis *Facebook*

Setelah penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilaksanakan, kemudian penulis memulai memberikan perlakuan pada kedua kelas tersebut. Yaitu pada kelompok kontrol menggunakan metode konvensional dan pada kelompok eksperimen menggunakan media online atau menggunakan media sosial berbasis *Facebook* metode. Adapun frequensi masing-masing kelas sebanyak empat kali tatap muka dan dilaksanakan dalam waktu 2x 40 menit. Dalam penelitian ini penulis sendiri yang menyampaikan materi di kelas dan tidak terlepas dari pengawasan dosen pengampu bahasa Arab pada kelas tersebut.

Dalam penelitian ini jumlah siswa pada kelompok eksperimen adalah 13 siswa. Dan dalam proses pembelajarannya mahasiswa akan belajar secara online yaitu menggunakan media sosial *facebook* dan dimasukan dalam satu grup *facebook* yaitu grup *facebook* kelas G. jadi Dalam hal ini mahasiswa kelompok eksperimen akan berinteraksi dengan sesama mahasiswa ataupun dengan pengajar menggunakan media sosial *facebook*.

C. Hasil eksperimen Media pembelajaran Bahasa Arab berbasis *Facebook*

Untuk mengetahui hasil eksperimen, penulis melakukan analisis data menggunakan uji statistik Tes “t” (Student t) untuk sampel-sampel yang berkorelasi yang bermaksud untuk mengetahui sejauh mana taraf signifikansi prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa antara yang menggunakan model pembelajaran via *facebook* dengan mahasiswa yang tidak menggunakan model pembelajaran via *facebook*.

Dalam penggunaan uji ”t” dapat dilakukan apabila memenuhi beberapa syarat tertentu, yaitu data harus berdistribusi normal dan varian antar kelompok juga harus bersifat homogen.

1. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dan dalam proses penghitungannya menggunakan program *SPSS 17 for windows*. Hasil yang diperoleh dari proses uji

normalitas ini adalah semua variabel terbukti berdistribusi normal. Dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas *one sampel kolmogorov smirnov test*, yaitu jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,570. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varian yang sama dan tidak ada perbedaan yang signifikan satu sama lain.

Adapun tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Dalam uji homogenitas varian ini dilakukan terhadap data nilai tes semester ganjil dari kedua kelompok. Seluruh perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17 *for windows*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan homogen atau tidaknya data ialah dengan melihat nilai signifikansi hasil pengolahan data. Apabila signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak homogen, tetapi sebaliknya apabila nilai signifikansinya >0.05 maka data tersebut homogen. Berikut hasil tes homogenitas:

Tabel. 3.9
Test of Homogeneity of Variances kelas kontrol

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1,791	4	8	0,224

Berdasarkan hasil olah data homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.224. nilai tersebut lebih besar dari pada 0.05 atau $0.024 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan data tersebut adalah homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran via facebook dengan mahasiswa yang tidak menggunakan model pembelajaran via facebook.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran via facebook dengan mahasiswa yang tidak menggunakan model pembelajaran via facebook.

a. Uji t (“t” test)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keadaan suatu faktor dengan dua sampel. Uji t dilakukan dengan menggunakan selisih skor kemampuan mahasiswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun perincian dari hasil pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.10 Paired Samples Statistics

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Pair 1 Kelas Eksperimen	91,15	13	6,817	1,891
Kelas Kontrol	76,92	13	8,301	2,302

Dari output paired samples statistics di atas diketahui bahwa mean dari kelas eksperimen adalah 91,15 dan mean dari kelas kontrol adalah 76,92. Dan N atau jumlah masing-masing sampel adalah 13. Kemudian Standar Deviasi dari kelas eksperimen sebesar 6,817 dan Standar Deviasi dari kelas kontrol sebesar 8,301 dengan Mean standar error untuk kelas eksperimen sebesar 1,891 dan Mean standar error untuk kelas kontrol sebesar 2,302.

Tabel. 3.11 Paired Samples Correlations

	<i>N</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
Pair 1 Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	13	-0,263	0,385

Selanjutnya diperoleh output dari paired samples correlations yaitu untuk menampilkan besarnya korelasi antara kedua sampel (sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol).

Dari output di atas diperoleh hasil correlation antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah -0,263 dan signifikansi sebesar 0,385.

Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak

Besarnya angka signifikansi 0,385 lebih besar dari 0,05. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara model pembelajaran via facebook dengan model pembelajaran tidak via facebook diterima. Artinya, antara model pembelajaran bahasa Arab via facebook dengan model pembelajaran bahasa Arab tidak via facebook tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel. 3.12 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair Kelas 1 Eksperimen - Kelas Kontrol	14,231	12,050	3,342	6,949	21,512	4,258	12	0,001			

Output paired samples test menampilkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan tes t. Output di atas menampilkan mean kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 14,231. Standar deviasinya 12,050. Mean Standar Errornya 3,342. Perbedaan terendah keduanya adalah 6,949 dan perbedaan tertinggi 21,512. Hasil uji tes $t = 4,258$ dengan $df = 12$ dan signifikansi 0,001. Dari output di atas dapat diperoleh interpretasi data terhadap t_0 dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

- Dengan berpedoman pada nilai tes t dengan membandingkan t_0 (t observasi) dengan t_t (t tabel) dimana $df = 12$ diperoleh angka: 2,18 untuk taraf signifikansi 5 % dan 3,06 untuk taraf signifikansi 1 %. Dengan $t_0 =$

4,258 berarti lebih besar dari t_t pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 % ($2,18 < 4,258 > 3,25$).

- b. Dengan berpedoman pada besarnya angka signifikansi. Dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan:
- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis nihil diterima
 - 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nihil ditolak

Dengan angka signifikansi 0,001 berarti lebih kecil dari pada 0,05, maka berarti hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara model pembelajaran via facebook dengan model pembelajaran yang tidak via facebook ditolak.

- c. Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran via facebook dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran via facebook. Perbedaan mean menunjukkan penggunaan model pembelajaran via facebook lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran tidak via facebook.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran via facebook dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran via facebook. Perbedaan mean menunjukkan penggunaan model pembelajaran via facebook lebih baik dibandingkan dengan model

pembelajaran tidak via facebook. Rata-rata nilai kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu sebesar 91,15, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 76,92.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skor peningkatan sebagai bahan penyimpulan hipotesis dikarenakan peningkatan yang signifikan diartikan bahwa kelompok eksperimen yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran via facebook menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan model pembelajaran via facebook atau menggunakan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil rata-rata nilai yang di dapat oleh siswa.

